

ANALISIS SISTEM INFORMASI KARIER ALUMNI SMK MA'ARIF NU TALANG

Riyanto, Ahmad Firman Maulana

Manajemen Informatika, Universitas Teknologi Digital
Jalan Kates 5 No. 47 Tembok Banjaran, Adiwerna, Kabupaten Tega
nisaanisa5657@gmail.com

ABSTRAK

Sistem informasi karier alumni memiliki peran penting dalam mendukung pelacakan lulusan (tracer study), penyaluran tenaga kerja, serta penguatan hubungan antara sekolah dan dunia usaha/dunia industri. SMK Ma'arif NU Talang melalui Bursa Kerja Khusus (BKK) berupaya memfasilitasi layanan karier alumni, namun efektivitas layanan tersebut sangat bergantung pada sistem informasi yang digunakan. Permasalahan yang dihadapi adalah pengelolaan data alumni yang masih dilakukan secara manual dengan bantuan Microsoft Excel, formulir cetak, dan media komunikasi digital sederhana, sehingga data tidak terintegrasi, sulit diperbarui secara real-time, dan kurang mendukung evaluasi karier alumni secara berkelanjutan. Kondisi ini berdampak pada keterbatasan pelaksanaan tracer study serta pemetaan kebutuhan industri secara akurat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi sistem informasi karier alumni yang berjalan di SMK Ma'arif NU Talang, mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pengelolaan data alumni, serta merumuskan rekomendasi pengembangan sistem informasi yang lebih efektif dan terintegrasi. Metode yang digunakan meliputi observasi langsung terhadap aktivitas BKK, wawancara dengan pihak pengelola BKK dan pihak terkait, serta studi pustaka untuk memperkuat landasan teori dan analisis. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan dilengkapi dengan analisis SWOT guna mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan sistem yang berjalan. Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem informasi karier alumni di SMK Ma'arif NU Talang belum terintegrasi secara optimal dan masih memiliki keterbatasan dalam pendataan, pelacakan alumni, serta penyajian informasi penempatan kerja. Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi karier alumni berbasis web atau aplikasi direkomendasikan sebagai solusi strategis untuk meningkatkan efektivitas layanan BKK, memperkuat kerja sama dengan mitra industri, serta mendukung tracer study yang lebih akurat dan berkelanjutan.

Kata kunci: Alumni, Bursa Kerja Khusus, Sistem Informasi, Penyaluran Kerja, Tracer study

1. PENDAHULUAN

Pendidikan vokasi memiliki peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten, terampil, dan siap menghadapi dinamika dunia kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dirancang untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki penguasaan teori, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan vokasi tidak hanya diukur dari proses pembelajaran di sekolah, tetapi juga dari tingkat keterserapan lulusan di dunia kerja serta kesinambungan hubungan antara sekolah, alumni, dan industri.

Salah satu indikator penting dalam menilai mutu lulusan SMK adalah ketersediaan data karier alumni yang akurat dan berkelanjutan. Data tersebut berfungsi sebagai dasar pelaksanaan tracer study, evaluasi kurikulum, penguatan kerja sama industri, serta pengambilan keputusan strategis oleh pihak sekolah. Dalam konteks ini, sistem informasi karier alumni menjadi instrumen penting untuk mendukung pengelolaan data alumni secara terstruktur, terintegrasi, dan mudah diakses oleh pihak terkait.

SMK Ma'arif NU Talang melalui Bursa Kerja Khusus (BKK) telah berupaya menjalankan fungsi penyaluran kerja, penyediaan informasi lowongan, serta pendampingan karier bagi alumni. Selain itu, sekolah juga aktif menjalin kerja sama dengan mitra

industri melalui nota kesepahaman (MoU) yang jumlahnya terus meningkat setiap tahun. Namun, peningkatan kerja sama tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan sistem informasi karier alumni yang terintegrasi secara digital.

Berdasarkan kondisi di lapangan, pengelolaan data alumni di SMK Ma'arif NU Talang masih dilakukan secara manual dengan memanfaatkan formulir cetak, pencatatan berbasis Microsoft Excel, serta media komunikasi digital seperti grup WhatsApp. Meskipun metode ini cukup membantu dalam penyebaran informasi lowongan kerja secara cepat, sistem tersebut belum mampu mendukung pendataan alumni secara real-time, pelacakan karier secara berkelanjutan, serta penyajian data yang terstruktur untuk kebutuhan evaluasi dan pelaporan. Akibatnya, pelaksanaan tracer study belum berjalan optimal dan pemetaan karier alumni masih bersifat parsial.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan tuntutan digitalisasi layanan pendidikan, penguatan sistem informasi karier alumni menjadi kebutuhan yang mendesak. Sistem informasi yang terintegrasi tidak hanya berperan sebagai media penyimpanan data, tetapi juga sebagai sarana penghubung antara alumni, sekolah, dan dunia industri secara berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan analisis mendalam terhadap sistem informasi karier alumni yang berjalan di SMK Ma'arif NU Talang

sebagai dasar dalam merumuskan solusi pengembangan sistem yang lebih efektif dan adaptif terhadap kebutuhan dunia kerja.

Meskipun SMK Ma'arif NU Talang telah memiliki Bursa Kerja Khusus sebagai unit layanan karier, pelaksanaan pengelolaan data alumni dan penyaluran kerja masih menghadapi berbagai kendala. Permasalahan utama terletak pada belum terintegrasinya sistem informasi karier alumni secara digital, sehingga data alumni tersebar di berbagai media dan sulit diperbarui secara konsisten. Selain itu, sistem manual yang digunakan menyebabkan keterbatasan dalam pelacakan status lulusan, baik yang bekerja, melanjutkan pendidikan, maupun berwirausaha. Kondisi ini berdampak pada rendahnya akurasi data tracer study serta menyulitkan pihak sekolah dalam melakukan evaluasi kurikulum dan perencanaan kerja sama dengan mitra industri. Mitra kerja juga mengalami keterbatasan akses terhadap informasi profil lulusan yang siap kerja secara cepat dan terstruktur.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi karier alumni yang berjalan di SMK Ma'arif NU Talang, khususnya dalam mendukung kinerja Bursa Kerja Khusus sebagai penghubung antara alumni dan dunia kerja. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pengelolaan data alumni serta menilai efektivitas sistem yang digunakan dalam mendukung tracer study dan penyaluran kerja lulusan.

Rencana penyelesaian masalah dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah pengumpulan data melalui observasi langsung terhadap aktivitas Bursa Kerja Khusus, wawancara dengan pengelola BKK dan pihak terkait, serta studi pustaka untuk memperkuat landasan teori. Tahap kedua adalah analisis sistem informasi yang berjalan dengan memetakan alur pengelolaan data alumni dan proses penyaluran kerja. Selanjutnya, dilakukan analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan dalam penerapan sistem informasi karier alumni di SMK Ma'arif NU Talang. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar dalam merumuskan rekomendasi pengembangan sistem informasi karier alumni berbasis digital. Rekomendasi difokuskan pada pengembangan sistem secara bertahap, mulai dari digitalisasi pendataan alumni, integrasi tracer study, hingga penyediaan akses informasi bagi mitra industri secara lebih efektif dan berkelanjutan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pendidikan Vokasi dan Konsep Link and Match

Pendidikan vokasi merupakan sistem pendidikan yang dirancang untuk membekali peserta didik dengan kompetensi, keterampilan, dan sikap kerja yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Pendidikan vokasi berorientasi pada kesiapan lulusan agar mampu bersaing di pasar kerja, baik pada tingkat nasional

maupun global [1]. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bagian dari pendidikan vokasi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kompetensi praktis dan profesional sesuai dengan bidang keahliannya.

Konsep link and match menjadi pendekatan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi untuk menyelaraskan kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) [2]. Melalui konsep ini, sekolah diharapkan mampu membangun hubungan yang erat dengan industri, mulai dari penyusunan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran berbasis industri, hingga penyerapan lulusan ke dunia kerja. Implementasi link and match yang optimal memerlukan dukungan sistem manajemen dan informasi yang terstruktur agar hubungan antara sekolah dan industri dapat berjalan secara berkelanjutan.

2.2. Tracer Study dan Data Karier Alumni

Tracer study merupakan metode pelacakan alumni yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan. Informasi tersebut meliputi status pekerjaan, masa tunggu kerja, relevansi kompetensi dengan pekerjaan, serta umpan balik terhadap proses pembelajaran yang telah ditempuh [3]. Tracer study menjadi instrumen penting dalam evaluasi mutu pendidikan, khususnya pada pendidikan vokasi yang berorientasi pada dunia kerja.

Data karier alumni memiliki peran strategis sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pengembangan kurikulum dan peningkatan kualitas layanan pendidikan. Pengelolaan data alumni yang baik memungkinkan sekolah untuk melakukan analisis kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri serta mendukung proses akreditasi institusi [4]. Oleh karena itu, tracer study perlu didukung oleh sistem informasi yang mampu mengelola data alumni secara terintegrasi dan berkelanjutan.

2.3. Bursa Kerja Khusus (BKK) di Sekolah Menengah Kejuruan

Bursa Kerja Khusus (BKK) merupakan lembaga yang beroperasi di lingkungan satuan pendidikan menengah, pendidikan tinggi, maupun institusi pelatihan kerja lainnya, yang bertugas menyelenggarakan layanan antar kerja bagi para lulusan juga mencakup penyediaan informasi terkait pasar kerja [5]. Keberadaan BKK menjadi salah satu indikator penting dalam meningkatkan tingkat keterserapan lulusan SMK. Bursa Kerja Khusus berperan penting dalam memberikan layanan informasi lowongan pekerjaan, pelatihan Karier, serta penyaluran lulusan ke perusahaan mitra [6].

Efektivitas BKK sangat dipengaruhi oleh kualitas manajemen dan sistem pendukung yang digunakan. Penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan BKK yang baik dan profesional mampu meningkatkan

peluang kerja bagi lulusan SMK secara signifikan. Salah satu faktor keberhasilan BKK adalah jaringan kemitraan industri yang kuat, serta adanya adaptasi program kerja BKK terhadap kebutuhan pasar kerja yang terus berkembang. Namun, masih banyak BKK yang menghadapi kendala dalam pendataan alumni dan monitoring penyaluran kerja akibat keterbatasan sistem informasi yang digunakan.

2.4. Sistem Informasi Karier Alumni

Sistem informasi karier alumni merupakan sistem berbasis teknologi informasi yang dirancang untuk mengelola data alumni, status karier, serta interaksi antara sekolah dan dunia kerja. Sistem ini bertujuan untuk mempermudah proses pendataan, pembaruan, dan pelacakan alumni secara terpusat dan akurat [7]. Penggunaan sistem informasi karier alumni berbasis web memungkinkan akses data yang lebih cepat dan efisien bagi pihak sekolah, alumni, maupun mitra industri.

Penerapan sistem informasi karier alumni terbukti mampu meningkatkan efektivitas pelaksanaan tracer study dan layanan penyaluran kerja. Sistem informasi yang terintegrasi juga membantu sekolah dalam melakukan analisis data alumni sebagai dasar perumusan kebijakan pendidikan dan peningkatan layanan BKK [8]. Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi karier alumni menjadi kebutuhan penting dalam mendukung pengelolaan pendidikan vokasi yang modern dan adaptif.

2.5. Penelitian Terkait Sistem Informasi Karier dan BKK

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi di lingkungan pendidikan memberikan dampak positif terhadap efisiensi pengelolaan data dan kualitas layanan. Sistem berbasis web memungkinkan pengelolaan data alumni menjadi lebih efisien, dengan fitur-manajemen data, notifikasi lowongan kerja, serta forum komunikasi antara alumni dan institusi pendidikan [9]. Selain itu, penerapan sistem informasi pada BKK juga dapat meningkatkan efektivitas proses penyaluran kerja melalui pemanfaatan data alumni yang terstruktur [10].

Hasil penelitian sebelumnya tersebut menunjukkan bahwa pengembangan sistem informasi karier alumni merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kinerja BKK dan daya saing lulusan SMK. Namun, setiap sekolah memiliki karakteristik dan kebutuhan yang berbeda, sehingga diperlukan kajian spesifik terhadap sistem yang berjalan di masing-masing institusi. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada analisis sistem informasi karier alumni di SMK Ma'arif NU Talang sebagai upaya untuk memberikan rekomendasi pengembangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data yang dilakukan pada penelitian ini meliputi:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati langsung aktivitas Bursa Kerja Khusus SMK Ma'arif NU Talang di SMK Ma'arif NU Talang, khususnya dalam penerapan sistem informasi yang mendukung penyaluran kerja alumni. Fokus pengamatan mencakup proses pencatatan dan pembaruan data alumni, penyebaran informasi lowongan kerja melalui media digital, serta interaksi antara pengelola Bursa Kerja Khusus SMK Ma'arif NU Talang dengan pihak industri dan pengguna layanan. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memperoleh gambaran nyata mengenai efektivitas dan efisiensi sistem informasi yang berjalan, sekaligus mengidentifikasi hambatan teknis seperti keterbatasan perangkat, kurangnya integrasi data, dan belum optimalnya dokumentasi digital dalam pengelolaan layanan Karier.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan sistem informasi Bursa Kerja Khusus SMK Ma'arif NU Talang, seperti ketua BKK, staf administrasi, dan pihak yang berhubungan dengan Bursa Kerja Khusus SMK Ma'arif NU Talang. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai sistem yang diterapkan dalam pengelolaan data alumni dan lowongan kerja, tingkat keterbukaan dan aksesibilitas informasi kepada pengguna layanan, hambatan teknis dan operasional yang dihadapi, serta strategi yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas layanan dan memperkuat jejaring kerja sama dengan mitra industri.

c. Library Research

Metode ini dilakukan dengan mempelajari berbagai sumber literatur yang relevan dengan sistem informasi Bursa Kerja Khusus SMK Ma'arif NU Talang, seperti jurnal ilmiah, buku referensi, laporan penelitian, dan artikel akademik yang membahas pengelolaan data alumni, digitalisasi layanan Karier, serta integrasi teknologi dalam pendidikan vokasi. Studi pustaka ini bertujuan untuk memperkuat landasan teori, membandingkan hasil penelitian terdahulu, serta membentuk kerangka konseptual yang mendukung analisis efektivitas dan pengembangan sistem informasi Karier alumni di SMK Ma'arif NU Talang.

3.2. Metode Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats). Metode SWOT dipilih karena mampu memberikan gambaran komprehensif

mengenai kondisi internal dan eksternal sistem informasi karier alumni yang berjalan di SMK Ma'arif NU Talang, khususnya dalam mendukung peran Bursa Kerja Khusus (BKK). Analisis SWOT memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi faktor-faktor strategis yang memengaruhi efektivitas sistem serta merumuskan rekomendasi pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Analisis data diawali dengan pengolahan data kualitatif yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data hasil pengumpulan tersebut kemudian direduksi dan diklasifikasikan ke dalam faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kekuatan (strengths) dan kelemahan (weaknesses) sistem informasi karier alumni yang sedang berjalan, sedangkan faktor eksternal meliputi peluang (opportunities) dan ancaman (threats) yang berasal dari lingkungan di luar sekolah.

Tahap pertama dalam analisis SWOT adalah identifikasi faktor internal. Faktor kekuatan mencakup aspek-aspek positif yang dimiliki oleh SMK Ma'arif NU Talang dan BKK dalam pengelolaan karier alumni, seperti dukungan manajemen sekolah, keberadaan BKK yang aktif, serta kerja sama dengan dunia industri. Sementara itu, faktor kelemahan meliputi keterbatasan sistem informasi yang masih bersifat manual, kurangnya integrasi data alumni, serta keterbatasan sumber daya dalam pengelolaan sistem informasi karier alumni. Identifikasi faktor internal dilakukan berdasarkan hasil observasi langsung dan wawancara dengan pengelola BKK serta staf terkait.

Tahap kedua adalah identifikasi faktor eksternal, yang mencakup peluang dan ancaman. Faktor peluang meliputi perkembangan teknologi informasi, meningkatnya kebutuhan industri terhadap lulusan SMK, serta kebijakan pemerintah yang mendukung penguatan pendidikan vokasi dan tracer study alumni. Adapun faktor ancaman meliputi persaingan antar lulusan SMK dengan lulusan dari institusi lain, perubahan kebutuhan kompetensi industri yang cepat, serta keterbatasan akses teknologi bagi sebagian alumni. Identifikasi faktor eksternal diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi kebijakan, serta kondisi lingkungan eksternal sekolah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

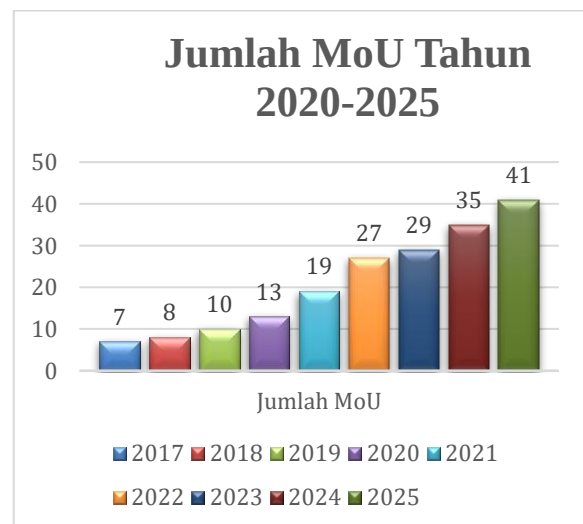
Penelitian ini menghasilkan temuan empiris yang menggambarkan secara komprehensif kondisi sistem informasi karier alumni yang diterapkan di SMK Ma'arif NU Talang, khususnya dalam mendukung peran Bursa Kerja Khusus (BKK) sebagai penghubung antara sekolah, alumni, dan dunia industri. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, serta analisis data yang telah dilakukan, diperoleh gambaran bahwa pengelolaan data karier alumni dan penyaluran kerja lulusan masih dilaksanakan secara manual dengan memanfaatkan dokumen cetak, lembar kerja Microsoft Excel, serta media komunikasi digital seperti grup WhatsApp.

Sistem tersebut berjalan dengan keterlibatan aktif pengelola BKK dan pihak sekolah, yang memiliki peran penting dalam proses pendataan alumni, penyampaian informasi lowongan kerja, serta fasilitasi penyaluran lulusan ke dunia kerja.

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan uraian deskriptif yang mencerminkan kondisi internal dan eksternal sistem informasi karier alumni di SMK Ma'arif NU Talang. Penyajian data mencakup aspek kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dianalisis menggunakan metode SWOT sebagai dasar evaluasi strategis. Setiap hasil analisis disertai dengan penjelasan dan pembahasan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas sistem yang berjalan serta potensi pengembangan sistem informasi karier alumni di masa mendatang. Oleh karena itu, pada bagian berikut akan diuraikan hasil analisis secara sistematis sebagai dasar pembahasan dan perumusan rekomendasi pengembangan sistem yang lebih efektif dan berkelanjutan.

4.1. Daftar MoU

Daftar nota kesepahaman (MoU) yang dimiliki SMK Ma'arif NU Talang menggambarkan bentuk kerja sama sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri dalam mendukung penyaluran lulusan. Kerja sama ini menjadi dasar bagi Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam melaksanakan fungsi penyaluran kerja, penyediaan informasi lowongan, serta fasilitasi rekrutmen tenaga kerja bagi alumni.



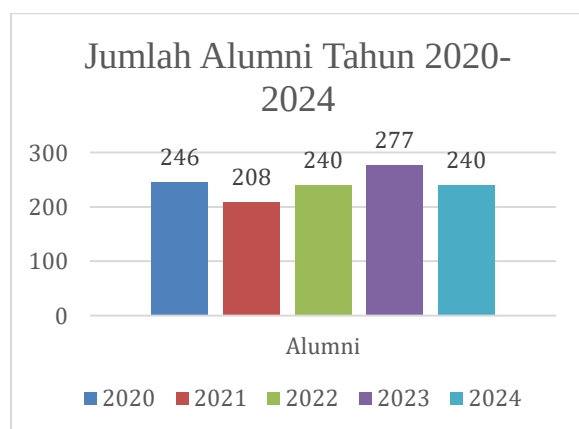
Tabel 1. Daftar MoU SMK Ma'arif NU Talang

Berdasarkan data jumlah nota kesepahaman (MoU) yang dijalin oleh SMK Ma'arif NU Talang melalui Bursa Kerja Khusus dari tahun 2017 hingga 2025, terlihat adanya tren peningkatan kerja sama dengan mitra industri setiap tahunnya. Pada tahun 2017, jumlah MoU tercatat sebanyak 7 dokumen. Kemudian, pada tahun 2018 meningkat sebesar 14,29% menjadi 8 MoU, dan pada tahun 2019 kembali naik sebesar 25,00% menjadi 10 MoU. Selanjutnya,

pada tahun 2020 jumlah MoU bertambah sebesar 30,00% menjadi 13 dokumen, lalu melonjak sebesar 46,15% menjadi 19 MoU pada tahun 2021. Tren positif berlanjut pada tahun 2022 dengan kenaikan sebesar 42,11% menjadi 27 MoU, meskipun pada tahun 2023 peningkatan melambat menjadi 7,41% dengan total 29 MoU. Pada tahun 2024, jumlah MoU kembali meningkat sebesar 20,69% menjadi 35 dokumen, dan pada tahun 2025 mencapai 41 MoU dengan kenaikan sebesar 17,14%. Secara umum, perkembangan ini menunjukkan bahwa SMK Ma'arif NU Talang secara konsisten memperkuat kemitraan strategis dengan dunia industri, sebagai bagian dari upaya mendukung penyaluran kerja alumni dan meningkatkan relevansi pendidikan vokasi terhadap kebutuhan pasar kerja.

4.2. Jumlah Alumni

Keberadaan kerja sama industri yang telah dijalin melalui berbagai nota kesepahaman (MoU) berimplikasi pada meningkatnya jumlah lulusan yang dihasilkan oleh SMK Ma'arif NU Talang setiap tahunnya. Lulusan tersebut kemudian tercatat sebagai alumni yang menjadi sasaran utama layanan Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam proses penyaluran kerja dan pelaksanaan tracer study. Oleh karena itu, data jumlah alumni memiliki peran penting sebagai dasar perencanaan layanan karier dan evaluasi keberhasilan pendidikan vokasi di sekolah.



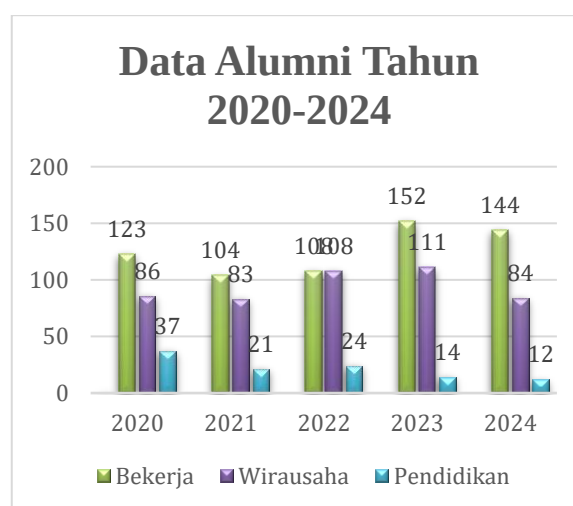
Tabel 2. Jumlah Alumni SMK Ma'arif Nu Talang

Berdasarkan data jumlah alumni SMK Ma'arif NU Talang dari tahun 2020 hingga 2024, terlihat adanya perubahan jumlah lulusan setiap tahunnya yang mencerminkan dinamika dalam pelaksanaan pendidikan vokasi. Pada tahun 2020, jumlah alumni tercatat sebanyak 246 orang. Tahun berikutnya, jumlah tersebut menurun menjadi 208 alumni, atau berkurang sebesar 15,45%. Pada tahun 2022, terjadi peningkatan signifikan sebesar 29,81%, sehingga jumlah alumni mencapai 270 orang. Tahun 2023 mencatat kenaikan lanjutan sebesar 2,59%, dengan total 277 alumni. Sementara itu, tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 240 alumni, atau berkurang sebesar 13,38% dibandingkan tahun sebelumnya.

Perubahan jumlah alumni ini menunjukkan bahwa pendidikan vokasi di SMK Ma'arif NU Talang terus beradaptasi dengan berbagai tantangan dan kebutuhan masyarakat. Lonjakan jumlah lulusan pada tahun 2022 dan 2023 menjadi indikator positif bahwa minat terhadap jalur vokasi semakin meningkat. Dengan penguatan kurikulum berbasis industri dan kemitraan strategis, SMK Ma'arif NU Talang terus berkomitmen mencetak lulusan yang kompeten, siap kerja, dan relevan dengan tuntutan dunia usaha dan dunia industri.

4.3. Data Karier Alumni

Data jumlah alumni yang tersedia memerlukan pengelolaan lanjutan berupa pendataan karier alumni guna memperoleh gambaran mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan. Pendataan ini menjadi bagian penting dalam pelaksanaan tracer study serta berfungsi sebagai indikator keterserapan lulusan SMK Ma'arif NU Talang di dunia kerja.



Tabel 3. Jumlah Alumni SMK Ma'arif Nu Talang

Berdasarkan data Karier alumni SMK Ma'arif NU Talang dari tahun 2020 hingga 2024, terlihat bahwa lulusan tersebar ke dalam tiga jalur utama: bekerja, berwirausaha, dan melanjutkan pendidikan. Pada tahun 2020, dari total 70 alumni yang terdata, sebanyak 17,14% bekerja, 52,86% memilih jalur wirausaha, dan 30,00% melanjutkan pendidikan. Tahun 2021 menunjukkan dominasi jalur pendidikan dengan 78,18% alumni melanjutkan studi, sementara 21,82% memilih wirausaha; data untuk kategori bekerja tidak tersedia. Tahun 2022 mencatat lonjakan luar biasa pada kategori bekerja, yaitu 80,06% dari total 135 alumni, sedangkan wirausaha hanya 8,89% dan pendidikan 22,96%. Pada tahun 2023, dari 147 alumni, sebanyak 28,57% bekerja, 14,29% berwirausaha, dan 57,14% melanjutkan pendidikan. Tahun 2024 menunjukkan penurunan di semua kategori, dengan 5,83% alumni bekerja, 5,00% berwirausaha, dan 8,33% melanjutkan pendidikan dari total 240 alumni.

Data ini mencerminkan dinamika pilihan Karier lulusan pendidikan vokasi yang dipengaruhi oleh kesiapan kerja, peluang usaha, dan akses pendidikan lanjutan. Lonjakan pada kategori bekerja di tahun 2022 menunjukkan keberhasilan penyaluran alumni ke dunia industri, sejalan dengan penguatan kemitraan dan kurikulum berbasis kompetensi. Sementara dominasi jalur pendidikan di tahun 2021 dan 2023 menandakan bahwa sebagian alumni memilih memperdalam keahlian sebelum terjun ke dunia kerja. SMK Ma'arif NU Talang terus berkomitmen untuk membekali siswa dengan keterampilan yang relevan, membuka akses Karier yang luas, dan memperkuat posisi pendidikan vokasi sebagai jalur strategis menuju masa depan yang produktif.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa SMK Ma'arif NU Talang telah memiliki kekuatan berupa keberadaan Bursa Kerja Khusus (BKK) yang aktif serta jaringan kerja sama industri yang cukup luas melalui berbagai nota kesepahaman (MoU), namun pengelolaan data alumni dan karier lulusan masih belum didukung oleh sistem informasi yang terintegrasi. Pengelolaan data yang masih bersifat manual berdampak pada rendahnya akurasi, konsistensi, dan kemutakhiran data karier alumni, sehingga pelaksanaan tracer study dan penyaluran kerja lulusan belum berjalan secara optimal. Berdasarkan analisis SWOT, pengembangan sistem informasi karier alumni berbasis digital menjadi strategi yang direkomendasikan untuk memanfaatkan peluang perkembangan teknologi informasi dan mengatasi kelemahan sistem yang ada.

Oleh karena itu, disarankan agar SMK Ma'arif NU Talang mengembangkan dan menerapkan sistem informasi karier alumni yang terintegrasi dengan data MoU dan layanan BKK guna meningkatkan efektivitas pengelolaan data, memperkuat hubungan dengan dunia industri, serta mendukung peningkatan daya saing lulusan di dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Suherman, S. H. Soro, I. Ahmad, R. F. Ningsih, and W. Pawaka, "Peran Pendidikan Vokasi dalam Melahirkan Wirausahawan (Studi Kasus Peserta Didik SMK Negeri 1 Cikalongkulon Kabupaten Cianjur)," vol. 5, pp. 2401–2410, 2024.
- [2] B. P. Arga, M. Al Ihsan, Joko, and I. Basuki, "Strategi Manajemen Perubahan di SMK Menjembatani Pendidikan Vokasi dan Kebutuhan Industri 4.0," *J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 10, 2025.
- [3] I. K. Languaju and M. Yusuf, "Implementation Of Simple Linear Regression Algorithm In The Alumni Tracer Application Based on A Website at SMK Negeri 1 Sanaman Mantikei," *Int. J. Inf. Syst. Technol.*, vol. 7, no. 158, pp. 125–135, 2023.
- [4] R. A. Sundari and H. A. Musril, "Pengembangan Sistem Informasi Database Alumni (Studi Kasus: SMAN 1 2x11 Enam Lingkung)," *J. Telemat.*, vol. 15, no. 2, pp. 115–124, 2021, doi: 10.61769/telematika.v15i2.370.
- [5] F. D. Sasongko, A. Malik, and S. Sativa, "Peran Bursa Kerja Khusus (Bkk) Dalam Menyalurkan Siswa Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan Dan Informasi Bangunan (Dpib) Smk N 2 Klaten Ke Dunia Industri," *J. Pendidik. Tek. Sipil*, vol. 2, no. 2, pp. 175–189, 2020, doi: 10.21831/jpts.v2i2.36351.
- [6] M. Dinata, "Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Muhammadiyah 1 Payen," *J. Pendidik. Vokasi Otomotif*, vol. 3, no. November, pp. 33–46, 2020.
- [7] M. A. Hamid, D. Aribowo, and R. Anggraini, "Design and Development of Alumni Career Information System using PHP MySQL," *Elinvo (Electronics, Informatics, Vocat. Educ.)*, vol. 6, no. 1, pp. 81–89, 2021, doi: 10.21831/elinvo.v6i1.30200.
- [8] F. purma Ramadhan, Sharipuddin, and E. Effiyaldi, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Alumni Berbasis Web Pada SMK N 1 Kempas," *J. Manaj. Teknol. Dan Sist. Inf.*, vol. 5, no. 1, pp. 1017–1027, 2025, doi: 10.33998/jms.2025.5.1.1939.
- [9] M. F. Huwaidy and A. Voutama, "Website Sistem Informasi Alumni Pesantren," *JITET (Jurnal Inform. dan Tek. Elektro Ter.)*, vol. 13, no. 3, pp. 296–304, 2025.
- [10] B. P. Candra, M. H. Purwanto, and I. Thoib, "Implementasi Metode Profile Matching pada Sistem Informasi Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK," *Digit. Transform. Technol.*, vol. 4, no. 2, pp. 1325–1331, 2025, doi: 10.47709/digitech.v4i2.5642.